

ABSTRAK

Titik persimpangan Taman Segitiga Way Halim yang menjadi wilayah yang dikelilingi oleh beberapa guna lahan yang mempunyai tarikan yang besar, seperti sarana perdagangan, sarana kuliner, sarana jasa, dan permukiman yang padat. Keragaman guna lahan disekitar kelima titik persimpangan ini memberikan tingkat pergerakan masyarakat yang tinggi. Aktifitas masyarakat tentu akan mempengaruhi kelancaran lalu lintas, terutama pada jam sibuk. Terganggunya kelancaran lalu lintas ini disebabkan oleh aktifitas keluar masuk kendaraan menuju pedagang kaki lima, bengkel hingga tempat menaikkan dan menurunkan penumpang. Kondisi pada Ruas Jalan Urip Sumoharjo – Jalan Ki Maja – Jalan Tangkil - Jalan Pajajaran. Memiliki badan jalan Dua jalur dua lajur yang tergolong sempit dan tidak memiliki median. Perhitungan dan pembahasan menggunakan metode yang digunakan oleh Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Tingkat kinerja simpang dilihat dari hasil analisis data volume tertinggi terjadi pada hari Selasa 25 Juni 2024 dengan Kapasitas = 3110,69 smp/jam, Derajat Kejenuhan sebesar 0,8546 Tundaan = 19,81det/smp, dan Peluang Antrian sebesar 41,55%–82,34%.

Kata Kunci : Analisis, Arus Lalu Lintas, Simpang, Kinerja, Kapasitas